

Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) Di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember

Ayyu Ainin Mustafidah¹, Ismi Nuvita Wulandari², Khusnul khotimah P.W³

¹ Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember

¹isminuivitawd@gmail.com, ²khusnulputriwulandari7@gmail.com, ³Ayyuainin2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pencatatan anggaran infrastruktur desa (Infrades) di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Jember. Fokus utama penelitian ini adalah di DPUBMSDA Kabupaten Jember, terutama dibidang infrastruktur. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha menjawab berbagai pertanyaan terkait topik yang sedang dieksplorasi. Hasil dari penelitian ini memberikan sejumlah penjelasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi serta kualitas data yang diperoleh di DPUBMSDA terutama pada bagian bidang infrastruktur desa. Implementasi sistem informasi menjadi sangat penting dalam proses pencatatan anggaran infrastruktur desa, karena dapat menyediakan solusi dan meminimalisir permasalahan sekaligus meningkatkan kualitas data. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menawarkan solusi yang komprehensif untuk mengatasi berbagai tantangan dalam pencatatan anggaran infrastruktur desa. Meskipun terdapat keterlambatan dalam penerapannya, sistem ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat. SIA sangat berfungsi sebagai alat dalam pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi akuntansi, sehingga menjadikannya relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan di instansi pemerintah.

Kata Kunci: SIA, Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa, DPUBMSDA

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur desa merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kesenjangan antar wilayah. Selaras dengan paradigma pembangunan nasional yang menyatakan “membangun Indonesia dari desa,” kinerja pemerintahan desa menjadi titik tumpu bagi berbagai program pembangunan. Diharapkan, terbangunnya infrastruktur desa dapat meningkatkan kesejahteraan dan menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan dasar warga desa. Namun, permasalahan pemenuhan kebutuhan mendasar tidak selalu dapat diselesaikan dalam kerangka wilayah desa saja. Seringkali diperlukannya sinergi antar desa ataupun antar kecamatan untuk memenuhi mencapai solusi yang permanen bagi permasalahan yang ada. Salah satu sektor yang menjadi tulang punggung pembangunan infrastruktur diyakini mampu mengatasi berbagai permasalahan mendasar masyarakat. Di sisi lain, pembangunan infrastruktur memerlukan kompetensi teknis yang spesifik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dalam pencatatan anggaran infrastruktur desa. Dengan adanya sistem ini, diharapkan mampu memberikan solusi dan meminimalisir permasalahan yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat memberi penawaran tentang solusi komprehensif dalam menghadapi tantangan yang muncul dalam pengelolaan keuangan konvensional.

Dibandingkan dengan metode manual yang seringkali rentan terhadap kesalahan manusia dan inefisiensi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menawarkan pencatatan transaksi yang lebih akurat, cepat, dan terintegrasi. Dengan otomatisasi dalam proses akuntansi, instansi dapat memperoleh informasi keuangan secara real-time dan dapat dipercaya dengan tepat. Informasi ini menjadi landasan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat terkait alokasi, penggunaan, dan evaluasi anggaran infrastruktur desa. Sistem informasi akuntansi dan juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, dengan membantu pemerintah desa dalam merencanakan pembangunan infrastruktur. Dengan adanya informasi yang akurat, ini maka bidang infrastruktur desa dapat mengevaluasi efektivitas biaya dari berbagai proyek baik dengan memantau kemajuan, dan mengidentifikasi potensi masalah dengan lebih mudah dan cepat. Di era digital yang kita jalani saat ini, ditandai oleh kemajuan teknologi yang pesat, maka dengan adanya penerapan SIA ini bidang infrastruktur desa dapat memberikan manfaat besar bagi Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Jember dalam mencatat anggaran infrastruktur desa secara efektif. Proses pencatatan yang lebih cepat dan akurat berkat otomatisasi ini membantu meminimalisir risiko kesalahan manusia, serta memungkinkan instansi memperoleh informasi keuangan yang real-time dan dapat dipercaya. Hal ini turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik.

Lebih jauh lagi, SIA memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, dan mempercepat respons terhadap perubahan kebutuhan masyarakat. Penerapan SIA juga mendatangkan keuntungan dari segi

efisiensi operasional, di mana otomatisasi proses akan menghemat waktu dan biaya, serta mengurangi risiko kesalahan, sehingga efisiensi dan produktivitas karyawan meningkat. Keakuratan laporan keuangan menjadi suatu keharusan untuk memenuhi persyaratan peraturan dan standar akuntansi. Dengan laporan keuangan yang akurat dan lengkap, instansi dapat memenuhi kewajiban pelaporannya dan menjaga kepercayaan pihak eksternal. Khususnya bagi DPUBMSDA, yang mengemban peran penting dalam pengelolaan pembangunan desa, terutama di bidang infrastruktur. Instansi ini bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pembangunan infrastruktur desa yang dibiayai oleh pemerintah.

Melalui penjelasan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik terbaik penerapan SIA dalam konteks pemerintahan, khususnya di DPUBMSDA. Diharapkan pula, temuan ini dapat menjadi masukan berharga bagi dinas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaporan keuangan mereka. Selain itu, informasi ini juga berpotensi menjadi sumber referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan SIA di lembaga pemerintahan daerah lainnya dengan karakteristik serupa, sehingga bisa memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan SIA di sektor pemerintahan di Indonesia.

Dengan penerapan SIA, di DPUBMSDA ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Proses pencatatan yang terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan akan memungkinkan dinas untuk menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami bagi semua pemangku kepentingan, sehingga memperkuat hubungan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak terkait dalam aktivitas keuangan dinas.

METODE

A. Tahapan Penelitian

Metode pengabdian yang digunakan ada dua tahap, yakni:

a. Wawancara/Observasi

Wawancara/observasi ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan ke karyawan di bidang infrastruktur desa agar memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya dalam DPUBMSDA Kabupaten Jember. Dan Metode yang digunakan ialah metode kualitatif, metode kualitatif ini memiliki tujuan dalam menjawab beberapa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

b. Pelaksanaan

Dengan pelaksanaan pengabdian ini kita terjun langsung dengan mempraktekan tugas langkah-langkah sesuai arahan dari karyawan di infrastruktur desa untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan anggaran di DPUBMSDA Kabupaten Jember.

B. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang saat ini diteliti. Kemudian penulis akan menarik kesimpulan dari beberapa pembahasan tersebut.

1. Ayu Lestari, Iqbal Noor, dan Irfan Sophan Himawan (2024) dalam penelitian mereka berjudul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Data Keuangan pada Bagian Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi" mengaplikasikan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat berkontribusi pada pengelolaan data keuangan di bagian tersebut, dengan peralihan dari dua sistem yang berbeda selama dua tahun terakhir. Sejak tahun 2022 hingga 2023, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi menggunakan FMIS, dan pada tahun 2024 beralih ke SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah). Langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan untuk memperbarui teknologi pengelolaan keuangan guna mencapai efisiensi dan efektivitas yang lebih baik. Meskipun sistem informasi akuntansi yang baru dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mempermudah pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat, tingkat kepuasan pengguna masih rendah. Hal ini disebabkan oleh SIPD yang masih berada dalam tahap percobaan dan rentan terhadap masalah stabilitas. Oleh karena itu, penting untuk terus mengoptimalkan SIPD sebagai alat utama dalam pengelolaan keuangan, sambil memastikan adanya dukungan pelatihan dan pemeliharaan teknis yang memadai. Meskipun SPID (Sistem Pendukung Informasi Keuangan) mendukung tugas keuangan sehari-hari, terdapat kebutuhan mendesak untuk perbaikan dalam hal respons dan dukungan yang lebih proaktif. Selanjutnya, penerapan sistem informasi akuntansi di bagian keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi masih dalam tahap implementasi dan belum sepenuhnya terintegrasi dengan sistem lain. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem dan sumber daya manusia. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi akuntansi di instansi ini masih menghadapi berbagai tantangan. Diperlukan upaya tambahan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan staf keuangan dalam menggunakan sistem, melakukan integrasi dengan sistem lain yang relevan, serta melakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala. Selain itu, peningkatan dalam pengawasan dan evaluasi yang lebih komprehensif juga sangat diperlukan.
2. Rini Utari dan Junita Putri Rajana Harahap (2024) dalam penelitian mereka yang berjudul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara" menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan keamanan dalam pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sistem ini juga telah berhasil

mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, sehingga memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat. Meski demikian, tantangan seperti kompatibilitas sistem, kurangnya keterampilan karyawan, dan masalah manajerial masih harus diatasi. Penting bagi pihak terkait untuk memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan sesuai dengan infrastruktur yang ada, menyediakan pelatihan yang memadai, serta melibatkan semua pemangku kepentingan dalam setiap proses perencanaan.

C. Kajian Teori

Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a) Mulyadi, dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" edisi ke-3, yang diterbitkan oleh Salemba Empat di Jakarta pada tahun 2001, menyatakan bahwa, "Sistem informasi akuntansi adalah pengaturan formulir, catatan, serta laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu memberikan informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan".
- b) Nugroho Widjajanto, dalam bukunya "Sistem Informasi Akuntansi" yang diterbitkan oleh Erlangga di Jakarta pada tahun 2001, mengungkapkan bahwa, "Sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari formulir, pencatatan, peralatan, termasuk komputer dan fasilitasnya, serta alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang saling terkait dan dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh manajemen".
- c) Wilkinson (2000) menjelaskan bahwa SIA merupakan sistem informasi yang mengintegrasikan seluruh fungsi dan aktivitas akuntansi, dengan fokus pada dampak peristiwa dan tugas eksternal suatu organisasi terhadap aset keuangannya. Pengambil keputusan memanfaatkan informasi dari SIA untuk membuat keputusan baik yang bersifat teknis maupun non-teknis.
- d) Bodnar dan Hopwood (2012) menyatakan bahwa SIA terdiri dari sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan informasi lainnya menjadi informasi yang berguna. Informasi yang diperoleh tersebut dimanfaatkan dalam berbagai cara untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
- e) Stephen A. Moscovice menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu elemen terpenting dalam akuntansi yang bertugas untuk mengumpulkan data keuangan, mengelompokkan data tersebut, mengolahnya menjadi informasi yang dapat digunakan, menganalisis informasi data keuangan lebih lanjut, serta menghasilkan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan di masa depan.

Secara umum, tipe-tipe Sistem Informasi Akuntansi yang sering digunakan oleh berbagai organisasi terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: sistem manual, sistem transaksi berbasis komputer, dan sistem basis data.

a. Sistem Manual (Manual System)

Sistem manual ini mengandalkan penggunaan jurnal dan buku besar berbasis kertas. Dalam sistem ini, sebagian besar pekerjaan sangat tergantung pada tenaga kerja manusia dalam setiap proses yang berlangsung. Ciri utama dari sistem manual adalah penggunaan kertas dan pemrosesan data yang sepenuhnya bergantung pada tenaga manusia. Dengan demikian, penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi sepenuhnya bergantung pada logika dan kecermatan manusia. Hal ini membuat sistem manual rentan terhadap kesalahan (error) yang bisa terjadi akibat kurangnya ketelitian atau keterbatasan dalam pengolahan data secara manual. Meskipun komputer dapat digunakan untuk mencatat dan menyimpan data, jika prosesnya masih bergantung pada tenaga manusia dan belum memanfaatkan sepenuhnya fungsi dari komputer, maka sistem tersebut masih dikategorikan sebagai manual.

b. Sistem Transaksi Berbasis Komputer (Computer-based Transaction System)

Pengelolaan informasi dalam sistem transaksi berbasis komputer (STBK) dilakukan dengan cara yang serupa dengan pengelolaan informasi dalam sistem manual. Namun, terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu kemudahan bagi pengguna (user) dalam menyimpan data di layar komputer sebagai dokumen utama untuk setiap transaksi. Data akuntansi disimpan terpisah dari data operasional lainnya, yang mengharuskan adanya pembagian kerja serta penyimpanan yang memadai untuk mendukung integrasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Penggunaan sistem pendukung menjadi sangat penting karena dapat menggantikan peran individu yang mengelola data secara manual dan memproses langkah-langkah SIA. Sistem ini memanfaatkan kemampuan komputer untuk mengolah berbagai jenis informasi secara bersamaan. Keuntungan utama dari sistem transaksi berbasis komputer adalah kemampuan untuk memproses transaksi dengan lebih cepat ke dalam akun yang relevan saat pencatatan dilakukan. Selain itu, daftar rinci transaksi dapat dicetak untuk ditinjau kapan saja, kontrol internal dapat dilakukan untuk mendeteksi dan mencegah kesalahan, serta berbagai bentuk laporan dapat disiapkan sesuai kebutuhan.

2. Sistem Database (Database Systems)

Sistem database dirancang untuk mengurangi ketidak efisienan dan pengulangan informasi dengan memisahkan pengelolaan data, mirip dengan pendekatan pada Enterprise Resource Planning (ERP) yang menggunakan metode akuntansi yang sejenis sama. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dengan memahami kebutuhan informasi yang lebih luas, serta mengenali proses bisnis

secara mendalam bukan hanya sekedar mencatat setiap peristiwa akuntansi saja. Melalui sistem ini, perusahaan dapat mengidentifikasi dan menyimpan data keuangan serta non-keuangan dalam data warehouse ini.

Tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Pengelola dan menyimpan data dari seluruh transaksi finansial.
 2. Mengolah data keuangan menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengambilan Keputusan terkait perencanaan dan pengendalian.
 3. Mengawasi semua aktivitas keuangan perusahaan.
 4. Peningkatkan efisiensi biaya dan waktu dalam kinerja keuangan.
 5. Menyajikan data keuangan secara sistematis dan akurat sesuai dengan periode akuntansi yang telah ditentukan
3. Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa

Anggaran merupakan instrumen yang sangat penting dalam manajemen yang berfungsi sebagai bagian dari kegiatan manajerial di berbagai sektor, baik dalam bisnis maupun organisasi publik seperti pemerintahan. Pencatatan anggaran bahkan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam akuntansi pemerintah, mengingat perannya yang vital dalam aktivitas pemerintahan. Secara umum, anggaran dapat dipahami sebagai suatu pernyataan mengenai estimasi kinerja yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu dan diukur dalam ukuran finansial. Menurut Munandar (1992:1), anggaran adalah "rencana yang disusun secara sistematis, mencakup seluruh kegiatan perusahaan, diungkapkan dalam unit moneter, dan berlaku untuk jangka waktu tertentu ke depan."

Proses pencatatan anggaran ini akan melibatkan berbagai dokumentasi rencana pengeluaran dalam periode tertentu. Tujuan dari anggaran ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Keuangan: Anggaran berfungsi untuk merencanakan penggunaan sumber daya keuangan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
 - b. Pengendalian Keuangan: Dengan menetapkan batasan pengeluaran dan target pendapatan, anggaran memungkinkan pengendalian efektif atas pengeluaran dan memastikan pemanfaatan sumber daya secara efisien.
 - c. Pengambilan Keputusan: Anggaran memberikan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan terkait investasi, alokasi sumber daya, dan perencanaan strategis.
 - d. Evaluasi Kinerja: Anggaran juga berfungsi untuk mengevaluasi kinerja dengan membandingkan hasil aktual dengan rencana, sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.
4. Infrastruktur Desa

Dalam hal ini, infrastruktur desa memiliki arti yang sangat penting untuk mempercepat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Infrastruktur yang baik dapat memberikan dampak positif pada berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, pertanian, dan pariwisata. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, pembangunan infrastruktur desa menjadi semakin mendesak dan berdampak pada peningkatan konektivitas serta daya saing desa.

Tak dapat dipungkiri bahwa infrastruktur desa juga berperan krusial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Sejalan dengan hal ini, penelitian menunjukkan bahwa DPUBMSDA berperan sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi masyarakat di bidang infrastruktur desa dengan beberapa aspek seperti jalan aspal maupun jalan paving, jembatan, air bersih, listrik, sarana olahraga, dan lain-lain.

Dengan adanya infrastruktur yang memadai, aksesibilitas dan pelayanan publik di desa dapat meningkat secara signifikan. Infrastruktur desa memiliki peranan strategis dalam menggerakkan roda perekonomian perdesaan. Berikut ini adalah beberapa manfaat infrastruktur desa:

- a) Peningkatkan aksesibilitas masyarakat desa terhadap kebutuhan pokok, seperti kesehatan, pendidikan, dan pasar.
- b) Memperkuat konektivitas antar desa serta mengurangi kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan.
- c) Membantu pengembangan potensi ekonomi lokal desa.
- d) Mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di pedesaan.
- e) Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Oleh karena itu, integrasi antara sistem informasi akuntansi dan pencatatan anggaran infrastruktur desa dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan infrastruktur desa. Khususnya dalam konteks DPUBMSDA di Jember, sistem informasi akuntansi juga dapat berperan penting dalam memantau penggunaan anggaran infrastruktur desa, mengidentifikasi potensi kecurangan, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Dalam pengelolaan keuangan desa, transparansi dan akuntabilitas adalah prinsip yang sangat penting untuk dipegang agar pengelolaan keuangan infrastruktur desa dapat berjalan dengan baik.

5. Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Jember

DPUBMSDA Kabupaten Jember memiliki tanggungjawab untuk mengelola berbagai urusan pemerintahan yang merupakan kewenangan daerah, khususnya di bidang infrastruktur jalan dan pengelolaan sumber daya air. Dalam menjalankan tugas dan perannya, Dinas ini melaksanakan serangkaian langkah sebagai berikut:

- a. Merumuskan berbagai kebijakan untuk mengembangkan program pelaksanaan infrastruktur yang mencakup pembangunan jalan, jembatan, fasilitas penunjang jalan, serta pengembangan sumber daya air melalui jaringan irigasi dan fasilitas pendukung lainnya.
- b. Melaksanakan pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, fasilitas penunjang jalan, jaringan irigasi, serta tanggul sungai

- c. Melakukan rehabilitasi dan pemeliharaan infrastruktur jalan, jembatan, fasilitas penunjang jalan, jaringan irigasi, dan tanggul sungai secara berkala.
- d. Menyelenggarakan pembinaan, pelatihan, dan pengawasan dalam implementasi infrastruktur jalan, jembatan, fasilitas penunjang jalan, jaringan irigasi, dan tanggul sungai.
- e. Melakukan pengendalian dan pengawasan serta memberikan rekomendasi terkait penggunaan ruang milik jalan dan daerah aliran sungai serta melaksanakan fungsi-fungsi lain yang ditugaskan oleh Bupati sesuai tugas dan tanggung jawabnya.
- f. Pengendalian, pengawasan, dan rekomendasi terkait penggunaan ruang milik jalan dan daerah aliran sungai di luar tujuan semestinya dilakukan dan Pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang ditugaskan oleh Bupati sehubungan dengan tanggung jawab dan perannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa (Infrades) di DPUBMSDA Kabupaten Jember.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam sektor pemerintahan semakin penting, sejalan dengan meningkatnya tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Salah satu contohnya adalah DPUBMSDA Kabupaten Jember, yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya masyarakat desa, termasuk pembangunan jalan, jembatan, dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk menguasai sistem informasi akuntansi yang efisien dan efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. SIA tidak hanya membantu dalam perencanaan anggaran, pelaksanaan, tetapi juga dalam pelaporan keuangan.

Meskipun penerapan SIA dalam DPUBMSDA Jember di bidang infrastruktur desa masih dalam tahap pengembangan, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. Tantangan tersebut meliputi masalah anggaran yang kurang tepat, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, dan keterbatasan sumber daya manusia. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan SIA di sektor pemerintahan. Dengan adanya sistem informasi yang baik, pelaksanaan pencatatan infrastruktur desa diharapkan dapat berjalan dengan lebih efektif.

Beberapa tujuan dan manfaat dari penerapan sistem informasi akuntansi di bidang infrastruktur desa DPUBMSDA Kabupaten Jember antara lain:

a. Mengelola data anggaran infrastruktur desa dengan lebih efisien dan akurat.

Sistem informasi akuntansi mampu mengotomatiskan proses pencatatan dan pengelolaan anggaran infrastruktur desa, yang pada gilirannya meminimalkan kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Informasi yang dihasilkan pun menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

b. Menyediakan informasi laporan pencatatan anggaran infrastruktur desa yang relevan dan tepat waktu.

SIA dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan, serta menyediakan informasi yang tepat waktu sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para pemangku kepentingan.

c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

SIA berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan laporan keuangan, yang membantu para pemangku kepentingan dalam memantau penggunaan dana dan kinerja keuangan instansi.

Selain manfaat tersebut, sistem informasi akuntansi (SIA) juga menawarkan berbagai keuntungan bagi organisasi, baik di sektor swasta maupun publik. Beberapa manfaat utama dari SIA meliputi:

a. Peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam pencatatan keuangan infrastruktur desa.

Sistem informasi akuntansi yang dapat mengotomatiskan beberapa tugas rutin di bidang infrastruktur desa membantu mengurangi waktu dan tenaga yang dibutuhkan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut, sehingga meningkatkan efektivitas dan produktivitas. SIA juga menyediakan akses waktu nyata ke informasi keuangan, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih cepat.

b. Meningkatnya akurasi dan keandalan data laporan keuangan infrastruktur desa.

Penerapan SIA menjamin bahwa data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan. Selain itu, sistem ini memastikan konsistensi data di seluruh infrastruktur desa, yang dapat menghindarkan terjadinya inkonsistensi yang berpotensi menimbulkan kesalahan. Keamanan data juga menjadi komitmen sistem informasi akuntansi, yang melindungi informasi dari akses yang tidak sah.

Selanjutnya, sistem informasi akuntansi merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan. Dengan menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu, sistem ini membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih baik dan tepat.

Transparansi dan akuntabilitas pun meningkat dengan keberadaan sistem ini. Akses yang diberikan memungkinkan pemangku kepentingan, seperti pimpinan DPUBMSDA Kabupaten Jember dan Bupati Jember, untuk mendapatkan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Hal ini tentu berdampak positif dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi memberikan beragam manfaat signifikan bagi infrastruktur desa di DPUBMSDA Kabupaten Jember, mulai dari efisiensi operasional hingga pengambilan keputusan yang strategis.

2. Sistem informasi akuntansi juga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan dalam pencatatan anggaran infrastruktur desa (Infrades) di DPUBMSDA Kabupaten Jember. Penerapan sistem informasi ini memberikan keuntungan sebagai berikut:
 - a. Ketepatan Data yang Lebih Tinggi: Sistem informasi akuntansi mampu menyediakan data yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, serta mengurangi kesalahan dan kebutuhan untuk pengerjaan ulang, sehingga meningkatkan efisiensi operasional organisasi.
 - b. Keandalan Data yang Baik: Dengan membatasi akses ke data sensitif, sistem ini mencegah perubahan data yang tidak sah. Terdapat juga mekanisme pencadangan otomatis untuk melindungi data dari kehilangan akibat kerusakan perangkat keras atau kendala lainnya.
 - c. Transparansi Data yang Lebih Baik: Sistem informasi akuntansi menawarkan akses terkendali untuk data keuangan, memastikan bahwa informasi hanya tersedia untuk pemangku kepentingan yang berwenang. Transparansi yang dihadirkan oleh sistem ini mengurangi potensi penyalahgunaan anggaran.

Secara menyeluruh, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki potensi besar dalam peningkatan kualitas data serta efisiensi pengelolaan anggaran infrastruktur desa di DPUBMSDA Kabupaten Jember. Namun, diperlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem ini, terutama dalam menghasilkan data yang berkualitas, seperti:

- a. Dukungan Penuh terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dari Manajemen Setempat
Dukungan yang kuat dari manajemen setempat, mulai dari kepala DPUBMSDA Kabupaten Jember hingga seluruh jajaran di bawahnya, sangat dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Dukungan ini mencakup penyediaan sumber daya seperti anggaran, waktu, tenaga, serta komitmen manajemen yang dapat memastikan bahwa sistem informasi akuntansi diterapkan secara konsisten dan efektif.
- b. Kualitas Sumber Daya Manusia
Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kemampuan setiap penggunanya. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih dalam proses penginputan data. Mereka harus mampu mengoperasikan sistem dengan benar dan lancar, memahami laporan keuangan yang dihasilkan, serta mampu menyelesaikan berbagai masalah teknis. Manajemen setempat harus memastikan bahwa petugas yang terlibat dalam pengelolaan anggaran infrastruktur desa memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi.
- c. Kesesuaian Sistem Informasi Akuntansi dengan Kebutuhan Bidang Infrastruktur Desa
Tidak semua sistem informasi akuntansi cocok untuk setiap organisasi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dipilih berdasarkan kebutuhan spesifik suatu instansi. Manajemen setempat perlu melakukan analisis kebutuhan yang teliti sebelum memutuskan sistem informasi akuntansi yang akan digunakan, agar dapat berfungsi sebagai dukungan dalam pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pencatatan anggaran infrastruktur desa pada DPUBMSDA Kabupaten Jember. Penerapan sistem informasi ini memiliki potensi yang sangat penting dalam peningkatan efisiensi dan solusi yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah dan dapat dipertanggung jawabkan. Bapak Hamdan Inami selaku karyawan infrastruktur desa mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada DPUBMSDA masih dalam pengembangan yang mana ada kalanya penerapan sistem informasi akuntansi ini menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah anggaran, kurangnya pemanfaatan teknologi dan keterbatasan sumber daya manusia. Adapun tujuan penerapan sistem informasi akuntansi dalam penerapan pencatatan anggaran pada DPUBMSDA yakni: mengelola data anggaran infrastruktur desa secara efisien dan akurat, menyediakan laporan pencatatan anggaran yang relevan dan tepat waktu serta Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Selain itu beliau menuturkan beberapa manfaat di terapkan sistem informasi akuntansi di bidang infrastruktur desa DPUBMSDA. beberapa manfaat tersebut meliputi penerapan peningkatan efisiensi dan produktifitas dalam proses pencatatan keuangan infrastruktur desa, meningkatnya akurasi dan keandalan data laporan keuangan infrastruktur desa, meningkatannya transparansi dan akuntabilitas.

Sistem Informasi Akuntansi dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan dalam pelaksanaan pencatatan anggaran infrastruktur desa (Infrades) pada DPUBMSDA kabupaten Jember. Dengan hal ini dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan yakni sebagai berikut: ketepatan data yang lebih tinggi, keandalan data yang baik, transparansi data yang lebih baik. Adapun perencanaan dan pelaksanaan yang matang yang perlu dalam untuk memastikan keberhasilan lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pencatatan anggaran infrastruktur desa lebih lanjut terhadap kualitas data yang dihasilkan seperti: dukungan penuh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dari manajemen setempat, kualitas sumber daya manusia, kesesuaian sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bidang infrastruktur desa dinas pekerjaan umum bina marga sumber daya air.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita yang telah membimbing umat

manusia dari zaman jahiliyah menuju masa terang benderang, yaitu agama Islam. Dengan rahmat Allah dan petunjuk Rasul-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Penelitian ini di DPUBMSDA Kabupaten Jember, yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pelaksanaan Pencatatan Anggaran Infrastruktur Desa pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember”. Penelitian ini merupakan perwujudan dari implementasi yang sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dan penguasaan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman kerja langsung di lapangan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang mampu bersaing di era milenial saat ini. Salah satu tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menerapkan informasi dan teori yang telah kami pelajari di bangku kuliah dengan cara terjun langsung ke lapangan. Keberhasilan kegiatan penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang ada, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Balady Moh Haris,dkk. *Peran Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga Dan SDA Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Jember*. Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol 2 no 2.
- Catur Putri Ayu Lestari, dkk. 2024. *Mekanisme Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Penumpang PT KAI (Persero) Daerah Operasi 9 Jember*. Sharef. Vol 2.no1.
- Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kabupaten Jember <https://dpubmsda.jemberkab.go.id/tugas-dan-fungsi>
- Febriantoko Jovan. 2024. *Sistem Informasi Akuntansi*.NEM. Jawa Tengah
- Halid Amir,dkk. 2023. *Perencanaan Pembanguana Ekonomi dan Daya Saing Sektor Unggulan*. Ideas Publishing. Gorontalo.
- Lestari Ayu. dkk. 2024. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Bagian Keuangan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sukabumi*.Economic Riviews Journal. Vol 3 no 4.
- Masyaili,dkk. 2024. *Penganggaran Bisnis*. CV Rey Media Grafika. Batam.
- Membangun Infrastruktur Desa: Menuju Kemajuan Dan Kemandirian. 2023. <https://www.bhuanajaya.desa.id/membangun-infrastruktur-desa-menuju-kemajuan-dan-kemandirian/>
- Parnomo Agung, dkk. 2025. *Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Di Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Drs Suwarno,MM.,AK.,CA Jember*. Jurnal Penelitian Nusantara. Vol 1. No 2.
- Suwartini. 2023. *Ekonomi Untuk Kelas XII SMA Semester Gasal Kurikulum 2013*.P4I.NTB.
- Tambun Rosmaida. 2022. *Penganggaran Perusahaan*. PT Rel Karir Pembelajaran.
- Utari Rini dan Putri rajana harahap. 2024. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhan Utara*.Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi.Vol 2.no 4.
- Zamzami Faiz,dkk. 2021. *Sistem informasi akuntansi*.UGM PRESS. Yogyakarta.